

**HUBUNGAN KESEGERAN JASMANI DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 7 KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**TRISNO
NIM. 14086435**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah
Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto

Nama : Trisno

NIM/BP : 14086435/2014

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan rekreasi

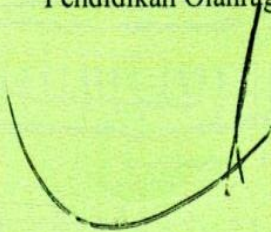
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2018

Disetujui oleh:

Ketua Jurusan
Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Pembimbing



Drs. Zulman, M.Pd
NIP: 19581216 198403 1 002

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama
Negeri 7 Kota Sawahlunto

Nama : Trisno

Nim : 14086435

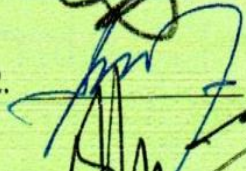
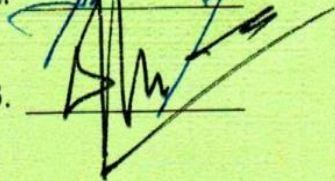
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zulman, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurul Ihsan, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Darni, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang , Juli 2018

Yang menyatakan



Trisno
14086435

ABSTRAK

Trisno(14086435): “Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa disekolah menengah pertama negeri 7 kota Sawahlunto. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut diantaranya adalah kesegaran jasmani, motivasi siswa dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama negeri 7 kota sawahlunto

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa putera kelas VII dan kelas VIII sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*.

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan: (1). terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota sawahlunto yang ditandai dengan $r_{hitung} = 0,9730 > r_{tabel} = 0,3490$ dengan pengujian signifikan $t_{hitung} = 23,4625 > t_{tabel} = 2,0420$. (2). terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota sawahlunto yang ditandai dengan $r_{hitung} = 0,9719 > r_{tabel} = 0,3490$ dengan pengujian signifikan $t_{hitung} = 22,9877 > t_{tabel} = 2,0420$. (3). Terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa putra kelas VII dan kelas VIII sekolah menengah Pertama negeri 7 Kota sawahlunto dengan $R_{hitung} = 3,2314 > R_{tabel} = 0,3490$ dengan pengujian signifikan $F_{hitung} = 16,5904 > F_{tabel} = 3,3200$

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan kesegaran jasmani dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa sekolah menengah pertama negeri 7 Kota Sawahlunto”.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri padang. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Zulman, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd dan Ibu Dra. Darni, M.Pd, selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penelitian

ini.

6. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu guru dan staf pengajar di SMP Negeri 7 Sawahlunto .
8. Teristimewa kepada ayahanda Sudurdin dan Afrizal dan ibunda Asni, meskipun saya ada ayah kandung dan ayah tiri tidak ada permasalahan yang penting kedua ayah saya tersebut tetap bertanggung jawab sebagai ayah untuk menafkahi anaknya serta kakak dan adik-adik yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, sumbangan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Rekan-rekan angkatan ke 32 Racana Dang Tuanku dan Bundo Kanduang Universitas Negeri Padang, Teman-teman angkatam 2014 dan semua pihak yang telah memberikan saran-saran dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robal ‘Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, juni 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	12
1. Kesegaran jasmani	12
a. Hakekat Kesegaran Jasmani	12
b. Komponen-Komponen Kesegaran Jasmani	13
c. Cara Meningkatkan Kesegaran Jasmani.....	17
d. Fungsi Kesegaran Jasmani	19

2. Motivasi belajar	22
a. Pengertian Motivasi.....	22
b. Pengertian Belajar	24
c. Motivasi belajar	25
3. Hasil Belajar	27
a. Pengertian hasil Belajar.....	27
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis penelitian	31

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Defenisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	53
1. Uji Validitas Butir Instrument	53
2. Realibilitas Instrument Penelitian.....	53
3. Kesegaran Jasmani	54
4. Motivasi Belajar	56
5. Hasil Belajar	57

B. Analisis Data.....	59
C. Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Kelas VII.....	6
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 1	7
3. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII2	7
4. Populasi Penelitian	33
5. Sampel Penelitian.....	35
6. Penilaian TKJI.....	48
7. Klasifikasi TKJI	48
8. Distribusi Frekuensi Data Kesegaran Jasmani.....	55
9. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi.....	56
10. Distribusi Hasil Belajar Siswa.....	57
11. Rangkuman Uji Normalitas Sebaran Data Dengan Uji Liliefours	59
12. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 1	61
13. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 2	62
14. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis 3	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Karangka Koseptual	31
2. Lari 50 Meter	38
3. Tes Gantung Angkat Tubuh 60 Detik.....	40
4. Sikap Baring Menuju Sikap Duduk.....	42
5. Gerakan Baring Duduk dengan Kedua Siku Menyentuh Paha.....	42
6. Papan loncatan.....	43
7. Sikap menentukan raihan tegak	44
8. Sikap awalan loncat tegak	45
9. Gerakan Loncat Tegak.....	45
10. Lari 1000 Meter Star	47
11. Lari 1000 Meter Finis	48
 Grafik	
1. Histogram Kesegaran Jasmani.....	55
2. Histogram Motivasi Belajar.....	57
3. Histogram Hasil Belajar	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian.....	70
2. Data Mentah Tes Kesegaran Jasmani, Motivasi Belajardan Hasil Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Kota Sawahlunto.....	74
3. Data Mentah Hasil Tes Kesegaran Jasmani	76
4. Skor Tes Kesegaran Jasmani Indonesia	78
5. Skor Motivasi Belajar	80
6. Uji Normalitas Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Kota Sawahlunto.....	81
7. Uji Normalitas Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 7 Kota Sawahlunto.....	82
8. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 7 Kota Sawahlunto.....	83
9. Nilai Kritis L Untuk Uji Lilifors	84
10. Analisis Korelasi Sederhana Product Moment	85
11. Uji “R” Table Product Moment	88
12. Luas Lengkungan Bawah Normal Standar Dari O-Z.....	89
13. Dokumentasi Pelaksanaan Tes Kesegaran Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto	90
14. Dokumentasi Pelaksanaan Pengisian Kuisisioner	94
15. Surat Izin Penelitian.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur pemerintah Indonesia melakukan pembangunan disegala bidang termasuk diantaranya pembangunan dibidang pendidikan dan olahraga. Pembangunan dibidang pendidikan bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang berilmu pengetahuan memiliki keterampilan sehat jasmani dan rohani serta memiliki sikap dan pribadi yang terpuji sedangkan pembangunan dibidang olahraga bertujuan untuk meningkatkan kesegaran dan kesehatan jasmani, disiplin, sportivitas, prestasi dan lain sebagainya. Dalam UU RI No 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional (2005:6) bahwa :

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat harkat martabat dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, kesegaran jasmani merupakan salah satu bagian penting dalam sistem keolahragaan nasional. Sudarsono (1992: 14) mengemukakan : “Kesegaran jasmani erat hubungannya dalam kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas sehari-hari dan prestasi hasil belajar di sekolah, karena secara tidak langsung anak akan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan lancar”

Dari uraian di atas maka jelaslah bahwa kesegaran jasmani memiliki peran penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kesegaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kesegaran jasmani juga dibutuhkan oleh semua siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Salah satu cara untuk meningkatkan kesegaran jasmani dengan melakukan olahraga teratur yang bermanfaat untuk kesehatan. Menurut Yunusul (1989: 17) kesegaran jasmani adalah : “kemampuan untuk melaksanakan tugas sehari-hari dengan giat dan dengan penuh kewaspadaan, tanpa mengalami kelelahan yang berarti dan dengan energi yang cukup untuk menikmati waktu senggangnya dan menghadapi hal-hal yang darurat yang tidak terduga sebelumnya”.

Dari kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa jika kesegaran jasmani baik akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Kebiasaan melakukan olahraga secara terprogram akan berdampak baik terhadap kesegaran jasmani dan kesehatan siswa dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilakukan mulai dari sekolah, lingkungan tempat tinggal sendiri dan masyarakat.

Selanjutnya dalam Perlemen No. 22 tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasi dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani antara lain :

1. Terbentuknya sikap dan perilaku seperti : disiplin, kejujuran,, kerja sama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan serta mempunyai kemampuan, penampilan, keterampilan gerak benar dan efisien
3. Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan daya tahan tubuh terhadap penyakit

Dari kutipan diatas bahwasanya dengan kesegaran jasmani yang bagus maka aktifitas yang kita laksanakan berjalan dengan baik, baik kegiatan sehari-hari, kegiatan sekolah dapat diikuti dengan kemampuan, penampilan dan keterampilan gerak yang benar maupun kegiatan lainnya.

Menurut weiner (1990) motivasi didefenisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkankita untuk bertindak, mendorong kita mencapai tujuan tertentu, dan membuat kita tetap tertarik dalam kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Uno (2007), Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya; penghargaan dan penghormatan.

Motivasi belajar siswa yang baik yang diberikan oleh guru secara professional dapat meningkatkan kemauan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Motivasi ini biasa berasal dari dalam diri sendiri bahwa siswa tersebut dapat mengikuti mata pelajaran dengan sungguh-sungguh atau dorongan dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan. Namun berdasarkan observasi dilapangan ditemukan hasil belajar siswa

masih kurang baik. Hal ini kemungkinan: kesegaran jasmani dan motivasi siswa serta minat siswa untuk belajar masih kurang.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri siswa dan dorongan dari guru, mata pelajaran di sekolah menengah pertama negeri 7 Kota Sawahlunto akan dapat terlaksana dengan baik. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kurang motivasi belajarnya dalam pembelajaran baik itu dari motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, seperti motivasi intrinsik, siswa yang mengikuti mata pelajaran kemauan dan minat siswa untuk belajar masih kurang. Kebanyakan siswa hanya duduk-duduk dan mengobrol dengan teman. Sedangkan, motivasi ekstrinsik, kurangnya dorongan dan dukungan dari guru di sekolah. Contohnya, guru memberikan pengarahan kepada anak yang pintar saja dan yang dekat kepada guru tersebut, dan kurangnya dorongan dari orangtua. Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa selain diri sendiri, guru juga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seorang siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar dengan hasil yang baik, banyak factor yang mempengaruhinya. Diantaranya factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut antara lain adalah sarana dan prasarana, kreatif guru dalam mengajar, kesegaran jasmani, motivasi siswa dalam belajar, metode dan media pembelajaran, status gizi, social ekonomi orang tua siswa,

lingkungan belajar dan aktifitas bermain serta kesegaran jasmani yang dimiliki siswa.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat diukur dari nilai hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Nilai tersebut dilambangkan dengan angka-angka dan dapat diperoleh dengan cara melakukan evaluasi kepada siswa itu sendiri baik itu berupa evaluasi tentang teori maupun ujian praktek, dengan ketentuan yang diberikan oleh guru. Sehingga bisa dikatakan seorang itu berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya, baik itu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif tidak hanya mengharapkan nilai dari guru.

Sudjana (2009:5) menyatakan bahwa “Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari uraian di atas kesegaran jasmani memiliki peranan penting yang menentukan produktivitas kerja pada umumnya dan belajar pada khususnya, manfaat kesegaran jasmani sangat bermacam macam, salah satunya ialah kebugaran bagi siswa dapat mempertinggi kemauan dan kemampuan belajar. Contoh yang dapat dilihat adalah jika kondisi fisik terganggu (sakit), siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Jika kondisi ini terus berlangsung, akan sangat mungkin prestasi belajar

siswa akan mengalami penurunan. Hal ini berpedoman pada semboyan di dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Diharapkan dengan badan yang sehat siswa mempunyai pikiran yang sehat pula sehingga dapat berprestasi secara optimal. Seseorang yang dapat dikatakan berhasil dalam belajar yaitu adanya perubahan sikap dan tingkahlaku dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun sikap yang terjadi dalam diri siswa.

Nilai Ujian Semester 1 Tahun Pembelajaran 2017/2018 Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto Kec. Barangin Kota Sawahlunto

Table 1. Data nilai rapor kelas vii smp N 7 kota sawahlunto

No	Mata Pelajaran	km	Kelas	Dibawah Kkm	Sebatas Kkm	Diatas Kkm	Jumlah
1	Pendidikan agama	75	VII	14	3	3	20
2	Pendidikan karganegaraan	75	VII	10	1	9	20
3	B Indonesia	74	VII	9	0	11	20
4	B Inggris	75	VII	12	2	6	20
5	Matematika	75	VII	17	1	2	20
6	IPA	75	VII	9	5	6	20
7	IPS	75	VII	18	0	2	20
8	Seni Budaya	75	VII	11	7	2	20
9	P Jasmani	75	VII	11	1	8	20
10	Prakarya	6	VII	9	7	4	20
Jumlah				120	27	53	
Wali Kelas Hj. Ermi Sentosa,S.Pd. NIP: 19731009 200501 2 007							

Sumber : wali kelas VII sekolah menengah pertama negeri 7 kota sawahlunto

Tabel 2. Data nilai rapor kelas viii₁ smp N 7 kota sawahlunto

No	Mata Pelajaran	Kkm	Kelas	Dibawah Kkm	Sebatas Kkm	Diatas Kkm	Jumlah
1	Pendidikan agama	75	VIII ₁	5	2	9	16
2	Pendidikan karganegaraan	75	VIII ₁	4	5	7	16
3	B Indonesia	74	VIII ₁	6	2	9	16
4	B Inggris	75	VIII ₁	7	3	6	16
5	Matematika	75	VIII ₁	5	2	9	16
6	IPA	75	VIII ₁	2	3	11	16
7	IPS	75	VIII ₁	6	1	9	16
8	Seni Budaya	75	VIII ₁	12	0	4	16
9	P Jasmani	75	VIII ₁	5	1	10	16
10	TIK	76	VIII ₁	3	4	9	16
11	BAM	75	VIII ₁	2	3	11	16
12	PBA	74	VIII ₁	7	4	5	16
Jumlah				64	30	99	
Wali Kelas							
Zulfarina, S.Pd							
NIP. 197008172007012008							

Sumber : wali kelas VIII₁ sekolah menengah pertama negeri 7 kota sawahlunto

Table 3. Data nilai rapor kelas viii₂ smp N 7 kota sawahlunto

No	Mata Pelajaran	Kkm	Kelas	Dibawah Kkm	Sebatas Kkm	Diatas Kkm	Jumlah
1	Pendidikan agama	75	VIII ₂	2	2	16	20
2	Pendidikan karganegaraan	75	VIII ₂	3	2	15	20
3	B Indonesia	74	VIII ₂	6	3	11	20
4	B Inggris	75	VIII ₂	5	7	8	20
5	Matematika	75	VIII ₂	14	5	1	20
6	IPA	75	VIII ₂	10	10	0	20
7	IPS	75	VIII ₂	6	3	11	20
8	Seni Budaya	75	VIII ₂	12	0	8	20

9	P Jasmani	75	VIII ₂	5	2	13	20
10	TIK	76	VIII ₂	3	2	15	20
11	BAM	75	VIII ₂	3	5	12	20
12	PBA	74	VIII ₂	5	8	7	20
Jumlah				74	49	117	
Wali Kelas Mardiana Yustina, S.Pd NIP: 19680972007012008							

Sumber : wali kelas VIII₂ sekolah menengah pertama negeri 7 kota sawahlunto

Berdasarkan dari hasil ujian semester 1 kelas VII ,VIII & IX yang penulis lihat di SMP N 7 Kota Sawahlunto banyaknya siswa yang mendapatkan nilai sebatas dan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal yang lebih mengawatirkan lagi nilai yang di bawah KKM adalah studi yang masuk dalam Ujian Nasional, jika kondisi ini terus berlangsung sampai kelas IX mendatang maka akan banyak siswa yang tidak lulus dalam mengikuti Ujian Nasional.

Secara teoritis terdapat hubungan yang erat antara tingkat kesegaran jasmani & Motivasi terhadap hasil belajar, karena kesegaran jasmani merupakan salah satu faktor internal fisiologi yang turut berperan dalam meningkatkan hasil belajar selain factor-faktor yang lain , Motivasi merupakan salah satu faktor Maka dari masalah di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani

Dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian yaitu prediksi hubungan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari berbagai faktor, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kesegaran jasmani siswa rendah.
2. Motivasi siswa untuk belajar kurang.
3. Sarana dan prasarana di SMP N 7 Kota Sawahlunto kurang memadai.
4. Lingkungan di SMP N 7 Kota Sawahlunto.
5. Hasil Belajar kebanyakan dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor-faktor permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan penulis, waktu, biaya dan tenaga, dan sasaran yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah yang penulis maksud adalah :

1. Kesegaran jasmani
2. Motivasi belajar
3. Hasil belajar siswa

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, , maka dapat penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kesegaran jasmani siswa dalam pembelajaran siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam pembelajaran SMPN 7 Kota Sawahlunto.
3. Apakah ada hubungan kesegaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diangkat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. untuk mengetahui seberapa besar hubungan kesegaran jasmani terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 kota sawahlunto
2. untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar dalam pembelajaran siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto
3. untuk mengetahui hubungan kesegaran jasmanidan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat penulis jelaskan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu keolahragaan (S1), jurusan pendidikan olahragadi FIK UNP.

2. Bagi Guru, sebagai bahan untuk mengembangkan anak didiknya menuju manusia yang bugar dan sehat.
3. Bagi Perpustakaan, sebagai referensi di perpustakaan FIK UNP.
4. Bagi Siswa, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan hasil belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan kesegaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Kota Sawahlunto maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto.
2. Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto.
3. Terdapat hubungan antara kesegaran jasmani dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Sawahlunto.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu mengatasi masalah yang ditemui dalam hasil pembelajaran, mengemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Siswa agar meningkatkan kesegaran jasmaninya dengan latihan yang teratur sehingga tidak mudah mengalami kelelahan mengingat aktivitas pembelajaran yang padat.
2. Bagi guru pendidikan jasmani agar dapat meningkatkan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kesegaran jasmani sehingga hasil

3. belajar juga ikut meningkat dan melakukan evaluasi pembelajaran tidak hanya sebatas pada penilaian kognitif , psikomotor dan afektif saja, akan tetapi juga mempertimbangkan aspek kesegaran jasmani karena tolak ukur dari pendidikan jasmani adalah tingkat kesegaran jasmani siswa.
4. Sekolah agar dapat memperhatikan kesegaran jasmani siswa dengan melakukan pengembangan kurikulum, pengembangan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa bisa ditingkatkan.
5. Guru-guru harus melakukan evaluasi setelah pembelajaran kepada siswanya dan memberikan motivasi-motivasi yang berkaitan dengan pendidikan
6. Kepada peneliti yang ingin melakukan studi lebih mendalam tentang hasil belajar pendidikan jasmani siswa agar-agar dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Abdul. Rozak. 2012. *Pengantar statistika*, Malang: Intimedia
- Permendikbud Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Pendidikan Nasional.
- Sudjana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ichsan, M (1988), ***Pendidikan Kesehatan dan Olahraga***. Jakarta :
Departemen P dan K
- Sudjana. 2009. *Metode Statistika*, Bandung: Transito
- Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Anak-anak*. Dirjen Olahraga
Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 1992. *Teknik Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito
- Nurhasan. (1986). ***Tes Pengukuran dalam Olahraga***, Jakarta : Pusat Kesegaran
Jasmani dan Reaksi Dept P dan K
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta:Dirjen
Olahraga Diknas
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukama dinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slamento. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
Jakarta:Rineka Cipta.
- Arsil. 2008. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang:DIP Universitas Negeri Padang.
- Arsil. 2009. *Pengembangan Kondisi Fisik*. Padang:Pengadaan Buku Ajar.
- Arsil. 2017. *Tes Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
Padang.
- UU RI No 3. 2005. *Sistem Keolahragaan Nasional*
- Wahjoedi. 2001. *Landasan Euatuasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT. Raja
Gravindo Persada
- Sajoto. 1999. *Kondisi Fisik Anak Sekolah Dasar*.